

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Dhika Trihantara
NIM 15604221072

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK DI SEKOLAH
DASAR NEGERI SE KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN**



telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP 19561107 198203 1 001

Disetujui,
Pembimbing

Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.
19720904 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhika Trihantara

NIM : 15604221072

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 April 2019

Yang menyatakan,



Dhika Trihantara
NIM 15604221072

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh:

Dhika Trihantara
NIM 15604221072

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 21 Juni 2019

Nama/Jabatan

Tri Ani Hastuti, M.Pd
Ketua Penguji/Pembimbing

Herka Maya Jatmika, M.Pd.
Sekretaris

Drs. Agus Sumhendartin
Suryobroto, M.Pd.
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

8-7-2019

3-7-2019

3-7-2019

Yogyakarta, Juli 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Kebenaran adalah bekal untuk kamu ekspresikan menjadi kebaikan dengan tujuan
keindahan.

(Emha Ainun Najib)

Orang pandai takkan memaksakan keyakinannya pada orang lain; orang yang
pandai akan menerima perbedaan dan mampu berjalan beriringan dengan mereka
yang tidak berprinsip sama.

(Fiersa Besari)

Semakin lama seseorang berfikir, semakin lama juga seseorang itu akan memulai
langkah. Setidaknya, seseorang yang memulai langkah akan jauh lebih baik dari
yang sekedar banyak berfikir dan tak memulainya.

(Dhika Trihantara)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya berupa tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sujiman dan Ibu Siti Mukaromah yang telah mengorbankan segalanya dengan dukungan moril maupun materi serta lantunan do'a yang tiada henti untuk putra kesayangan sebagai bukti pencapaian hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi S1.
2. Kakak saya Wakhid Susila Nugraha dan Isna Septia Rusdi yang selalu membimbing dan mendukung dengan penuh cinta kasih sayang.

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

**Dhika Trihantara
NIM 15604221072**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dengan jumlah 11 orang dari 12 Sekolah Dasar Negeri. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dalam kategori “kurang sekali” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 27,28%, “sedang” sebesar 36,36%, “baik” sebesar 36,36, dan kategori “baik sekali” sebesar 0%.

Kata Kunci : *penggunaan media, media pembelajaran, Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan*

**THE USE OF MEDIA BY PHYSICAL EDUCATION TEACHERS IN
PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL IN MOYUDAN SUB-DISTRICT,
SLEMAN REGENCY**

By:

*Dhika Trihantara
15604221072*

ABSTRACT

. The aim of this study is to find out how well media is used in Physical Education teaching-learning process. The study is held in Public Elementary School in Moyudan sub-district, Sleman regency.

This study is conducted using descriptive-quantitative approach. Data collection technique used in this study is survey that is collected using questionnaires. Subject drawn for this study are all Physical Education teachers in Public Elementary School in Moyudan sub-district, Sleman regency in total 11 teachers from 12 Public Elementary Schools. Data analysis technique used in this study is description along with percentage.

The results of the study on the use of media in Physical Education teaching-learning process in Public Elementary School in Moyudan sub-district, Sleman regency show 0% in category "very poor", 27,28% in category "poor", 36,36% in category "good", and 0% in category "very good".

Keywords: *the use of media, media in teaching-learning process, Public Elementary School in Moyudan sub-district*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat mengerjakan tugas akhir skripsi hingga selesai sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, saya sebagai penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd, Herka Maya Jatmika, M.Pd, dan Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd selaku Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd. dan Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan FIK UNY yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M. Or selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Kepala Sekolah dan Guru-guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.
7. Sahabat-sahabat tersayang, Yuli, Ahmad, Krisna, Didi, Dona, Arby, Nanda K, Tomy, Nailun, Wisnu, Bagus, Wulan, Fina, yang selalu menjadi tempat

berkeluh kesah ketika mulai lelah dan memberikan suntikan semangat dengan selalu ada disertai berbagai bantuan.

8. Teman-teman KKN 236 Mindi Annisa, Dwiina, Elsa, Rafli, Ridjal, Riyani, Ulin, Wahyuni, Fatwa.
9. Teman-teman seperjuangan PLT SD N Panggang Aninda, Apri, Desinta, Devi, Dimas, Dhenis, Fatim, Kun, Vendi, Wanda.
10. Teman-teman PJSD B 2015 yang telah menjadi keluarga di kampus dan setia menjadi teman berjuang dengan saling berbagi baik ilmu maupun semangat dan motivasi dalam menjadi mahasiswa.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penggerjaan tugas akhir skripsi mulai dari awal hingga penyelesaian baik secara lahir maupun batin.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 April 2019
Penulis,



Dhika Trihantara
NIM 15604221072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Hakikat Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media	10
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	13
a. Fungsi Media Pembelajaran.....	13
b. Manfaat Media Pembelajaran	16
4. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran	18
a. Media Audio	19
b. Media Visual	21
c. Media Audio-Visual.....	22
d. Media Berbasis Komputer.....	26
e. Media Berbasis Internet	28
5. Hakikat Pendidikan Jasmani	30
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	35
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	36
C. Sujek Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Instrumen Penelitian.....	37
2. Teknik Pengumpulan Data	39
3. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
a. Media Berbasis Visual	43
b. Media Berbasis Audio.....	44
c. Media Berbasis Audio-Visual.....	46
d. Media Berbasis Komputer.....	48
e. Media Berbasis Internet	50
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	60
C. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Moyudan.....	37
Tabel 2.	Norma Penilaian	40
Tabel 3.	Deskripsi Statistik Faktor Media Pembelajaran	41
Tabel 4.	Distribusi Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman	41
Tabel 5.	Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual	43
Tabel 6.	Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual	43
Tabel 7.	Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio	45
Tabel 8.	Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio.....	45
Tabel 9.	Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio-Visual.....	47
Tabel 10.	Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual	47
Tabel 11.	Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer....	49
Tabel 12.	Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Jaringan Komputer	49
Tabel 13.	Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Internet	51
Tabel 14.	Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media dalam Pembelajaran Penjas Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman	42
Gambar 2 : Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Visual	44
Gambar 3 : Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Audio	46
Gambar 4 : Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Audio Visual	48
Gambar 5 : Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Jaringan Komputer	50
Gambar 6 : Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Internet	52
Gambar 7 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Ngijon II	93
Gambar 8 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Nglahar	93
Gambar 9 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Ngringin	94
Gambar 10 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Pendulan	94
Gambar 11 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Sejati	95
Gambar 12 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Sumberrahayu	95
Gambar 13 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Moyudan	96
Gambar 14 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Sumberagung	96
Gambar 15 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Kaliduren	97
Gambar 16 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Malangan	97
Gambar 17 : Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Ngijon I	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	65
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	66
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas	67
Lampiran 4. Surat Ijin Dari KESBANGPOL	68
Lampiran 5. Angket Penelitian	69
Lampiran 6. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	72
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	83
Lampiran 8. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual	84
Lampiran 9. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio	84
Lampiran 10. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual	85
Lampiran 11. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer .	85
Lampiran 12. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Internet	86
Lampiran 13. Deskriptif	87
Lampiran 14. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu hasil pembelajaran dipengaruhi adanya penggunaan media. Gerlach & Ely (Arsyad, 2007: 3) mengatakan bahwa media apa bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kodisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali visual atau verbal. Sementara itu, Leslie J. Briggs (Indriana, 2011: 14) menyatakan bahwa media adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Sependapat dengan itu, Brown (Indriana, 2011: 14) meyakini bahwa media yang digunakan dengan baik oleh guru atau peserta didik dapat mempengaruhi efektivitas program belajar dan mengajar.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan pada saat pembelajaran masih jarang menggunakan media pembelajaran. Guru menggunakan media pada pembelajaran hanya pada materi-materi tertentu. Penggunaan media di

Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan yang paling sering digunakan adalah media cetak (buku). Penggunaan media cetak pada proses pembelajaran menurut guru dikarenakan murah, mudah didapat, tidak susah untuk penggunaannya. berbeda dengan media-media lain yang memerlukan persiapan untuk penggunaannya. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di Sekolah. Beberapa guru akan mampu memberikan pengajaran yang lebih maksimal karena menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun dirasa penting dan dibutuhkan, kesadaran setiap guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran tersebut tentunya belum dapat diterapkan pada semua guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan. Hal tersebut terlihat pada penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan yang masih jarang digunakan.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumberagung kurang maksimal dalam penggunaan media. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumberagung menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran praktik senam dengan menggunakan media *tape recorder*. Pada pembelajaran teori guru di Sekolah Dasar Negeri Sumberagung menggunakan media cetak (buku). Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumberagung menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran

saat proses pembelajaran penjas sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Ngringin pada saat pembelajaran sudah sering menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru di Sekolah Dasar Negeri Ngringin adalah media cetak (buku) digunakan pada pembelajaran teori, media audio (*tape recorder*) digunakan pada pembelajaran praktik senam, media visual (gambar) digunakan pada pembelajaran teori dan praktik, dan media berbasis internet. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Ngringin belum menggunakan media audio visual dikarenakan kurangnya fasilitas dari sekolah. Kurangnya fasilitas dari sekolah mengakibatkan guru kurang maksimal dalam penggunaan media pada pembelajaran. Penggunaan media pada proses pembelajaran mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media pada proses pembelajaran juga berpengaruh untuk peserta didik, yakni peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan merangsang peserta didik untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Nglahar masih jarang dalam penggunaan media. Guru jarang menggunakan media pada proses pembelajaran karena merasa kurang memahami pengetahuan tentang media. Kurangnya pengetahuan tentang media membuat guru merasa rumit atau susah untuk menggunakan media. Guru menggunakan media hanya pada saat pembelajaran teori yang

menggunakan media cetak. Akan tetapi, guru berpendapat bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peserta didik.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumberrahayu menggunakan media dalam pembelajaran teori dengan menggunakan media cetak. Pada proses pembelajaran praktik guru belum menggunakan media. Guru belum menggunakan media pada proses pembelajaran praktik dikarenakan guru merasa kesulitan dalam penggunaan media. Selain itu, guru kurang menyadari bahwa penggunaan media dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Malangan jarang sekali menggunakan media pada proses pembelajaran teori maupun praktik. Guru jarang menggunakan media dikarenakan kurangnya fasilitas dari sekolah. Tidak menggunakan media pada proses pembelajaran mengakibatkan kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran didapatkan hasil peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran masih kurang diperhatikan. Belum adanya kajian lebih lanjut tentang seberapa baik penggunaan media pada proses pembelajaran penjas. Perlu adanya kajian tentang seberapa baik penggunaan media pada proses pembelajaran penjas sehingga dapat menjadi refrensi agar optimalnya proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat membuat media pembelajaran dan menggunakannya saat proses pembelajaran,

sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang lebih baik.

Guru pendidikan jasmani dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Moyudan sebagai upaya peningkatan mutu pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media agar terciptanya kelancaran dan tersampaikannya materi yang diberikan pendidik.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran penjas.
2. Diidentifikasi kurangnya pengetahuan guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan tentang media pembelajaran.
3. Belum diketahui penggunaan media dalam pembelajaran Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka masalah di dalam penelitian yang sederhana ini dibatasi pada penggunaan media dalam pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis ataupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
 - b. Dapat memberikan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan terkait dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktik
 - a. Dapat mendorong guru-guru untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran penjas.
 - b. Sebagai pertimbangan guru-guru untuk meningkatkan keahaman peserta didik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah rangkaian dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM) (Susanto, 2013:18-19).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Djamarah S (2013:10) menyatakan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar,

mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.

Implementasi belajar mengajar menurut Djamarah S (2013:29) menyatakan proses belajar mengajar adalah aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah *job description* proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh kelompok-kelompok peserta didik. Sehubungan dengan hal ini, *job description* guru dalam implementasi proses belajar mengajar adalah (a) Perencanaan instruksional yaitu alat atau media untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan organisasi belajar, (b) Organisasi belajar yang merupakan usaha menciptakan wadah dan fasilitas-fasilitas atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan yang mengandung kemungkinan tercapainya proses belajar mengajar, (c) Menggerakkan anak didik yang merupakan usaha memancing, membangkitkan, dan mengarahkan motivasi belajar peserta didik. Penggerak atau motivasi disini pada dasarnya mempunyai makna lebih dari pemerintah, mengarahkan, mengaktualkan, dan memimpin, (d) Supervise dan pengawasan, yakni usaha mengawasi,

menujang, membantu, menugaskan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan instruksional yang telah didesain sebelumnya, (e) Penelitian yang lebih bersifat penafsiran (*assessment*) yang mengundang pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan pengukuran atau evaluasi pendidikan.

Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995:2). Selanjutnya menurut Djamarah S (2013:37) kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah terpapar diatas, dapat disimpulkan proses pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu adalah aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran didalamnya terdapat suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan

sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adanya interaksi tersebut dapat terjadi suatu proses pembelajaran.

2. Hakikat Media Pembelajaran

a) Pengertian Media

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting untuk menunjang keberhasilan guru dalam mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin *medim* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arief S, 2006) dalam Sukiman, 2012:27. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepenerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apa bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kodisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali visual atau verbal. (Arsyad A (2007:3)).

AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Heinich, dkk (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antar sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah

media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan pengertian ini, Hamidjojo dalam Latuheru (1993) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari beberapa batasan / pengertian menurut para ahli, dapat diberi kesimpulan bahwa media yaitu sebuah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Dalam proses pembawa pesan/sumber pesan dipermudah untuk menyampaikan informasi/pesan yang akan dikirimkan kepada penerima pesan. Jadi, intinya media mempermudah pengiriman pesan, dari sumber maupun penerima.

b) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan ketrampilan peserta didik agar dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Pada batasan ini mencangkup tentang tujuan pembelajaran. Adapun media pembelajaran menurut para ahli akan dipaparkan berikut ini.

Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan

sebagainya. Selanjutnya menurut *National Education Association* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Schramm (1977) mendefinisikan media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Azhar (2011) mengemukakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Dari beberapa paparan pengertian media pembelajaran menurut para ahli, dapat diartikan media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses pembelajaran. Sedangkan Oemar Hamalik (1980) mengemukakan bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sedikit berbeda menurut Rayanda Asyar, Munadi dan Oemar Hamalik, media pembelajaran lebih dominan menuju keefisienan dan keefektifan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Munadi (2008:7) mengemukakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sejalan dalam AECT

(*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika, yakni sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Munadi, 2008:8).

Berdasarkan pengertian para ahli media pembelajaran dapat disimpulkan, suatu alat bantu untuk mempermudah pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dan menunjang kesuksesan, keefektifan dalam proses pembelajaran.

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi kepada peserta didik serta mempertinggi mutu proses pembelajaran. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Selanjutnya pendapat Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, diantaranya adalah: (a) fungsi atensi; (b) fungsi afektif; (c) fungsi kognitif; dan

(d) fungsi kompensatoris. Dalam hal lain Kemp & Dayton (Sukiman, 2012: 38-39) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila digunakan untuk perorangan, kelompok, yaitu, (a) memotivasi minat; (b) menyajikan informasi; serta (c) memberi instruksi. Sementara itu, fungsi media pembelajaran pada intinya adalah sebagai sumber belajar. Munadi (2008: 37-48) menuturkan adanya beberapa fungsi media pembelajaran, diantaranya adalah:

1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Adapun yang dimaksud media pembelajaran sebagai sumber belajar ialah sumber belajar bermakna keaktifan, sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem intruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik Mudhoffir (1992). Sumber belajar dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pengertian itu, menurut Edgar Dale bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai tujuan yang telah ditentukan.

2) Fungsi Sematik

Fungsi sematik yakni media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang maknanya benar-benar dipahami peserta didik (tidak verbalistik).

3) Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif didasari dengan karakteristik umum yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum, media memiliki dua kemampuan, yakni (a) Kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan (b) Kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia.

4) Fungsi Psikologis

Dalam fungsi psikologis ini memiliki beberapa fungsi didalamnya, diantaranya adalah: (a) Fungsi Atetis, (b) Fungsi Afektif, (c) Fungsi Kognitif, (d) Fungsi Imajinatif, serta (e) Fungsi Motivasi.

5) Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran. Sukiman (2012:40) mengemukakan bahwa media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajarana dapat terjadi.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan media pembelajaran berfungsi sebagai pembangkit minat peserta didik untuk

mengikuti proses pembelajaran, keefektifan penyampaian pesan dan isi pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sebagai sumber belajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat yaitu Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, dll. Sudjana & Rivai (Arsyad A, 2007: 24) berpendapat mengenai manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu: (a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar; (b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; serta (d) peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedia of Education Research dalam Arsyad A (2007: 25) merincikan manfaat media pembelajaran, yaitu: (a) Meletakkan dasar-dasar

yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme; (b) Memperbesar perhatian peserta didik; (c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap; (d) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menimbulkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan peserta didik; (e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup; (f) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa; serta (g) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran bermanfaat diantaranya adalah: (a) mempermudah dan memperjelas informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu; (d) Media pembelajaran dapat memberi kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

4. Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian para ahli, media yang beraneka ragam itu hampir semua bermanfaat. Banyak jenis dan bentuk media yang telah diketahui dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang harus dirancang sendiri oleh guru.

Ada berbagai cara dan sudut pandang untuk menggolongkan jenis media. Rudy Bretz (1971) misalnya, mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut, Bretz mengklasifikasikan media kedalam delapan kelompok, diantaranya adalah: (a) media audio; (b) media cetak; (c) media visual diam; (d) media visual gerak; (e) media audio semi gerak; (f) media semi gerak; (g) media audio visual diam; serta (h) media audio visual gerak. Selanjutnya menurut Anderson (1976) yang menggolongkan menjadi beberapa jenis yaitu: (a) media audio; (b) media cetak; (c) media audio-cetak; (d) media proyeksi audio visual diam; (e) media visual gerak; (f) media audio visual gerak; (g) media objek fisik; (h) media manusia dan lingkungan, media komputer. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Sementara itu, Sukiman (2012: 44) berpendapat bahwa dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan (misalnya teori atau konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing cirri dan kemampuannya.

Arsyad (Wiarto, 2016: 95) menyatakan mengenai karakteristik media pembelajaran dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan teknologi, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

a. Media Audio

Media audio mempunyai ciri utama, yaitu pesan yang disalurkan melalui media audio dituangkan dalam lambing-lambang auditif, baik verbal (bahasalisan atau kata-kata) maupun nonverbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Menurut Indriana (2011: 87) media audio adalah media yang penyampaiannya ditangkap dengan indra pendengaran saja. Hal tersebut dikarenakan media ini hanya mengeluarkan suara tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya. Dalam media audio memiliki kelebihan, berikut kelebihan media audio:

- 1) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan menjangkau sasaran luas.
- 2) Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengaran.
- 3) Mampu memusatkan perhatian peserta didik pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari kata atau bunyi itu.
- 4) Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh guru-guru atau orang-orang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.

- 5) Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku peserta didik melalui music latar (*back sound*) dan efek suara (*sound effect*).
- 6) Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar kedalam kelas. Sehingga media audio dapat menghadirkan hal-hal aktual dan dapat memberikan suasana kesegaran pada sebagian topik yang dibahas.

Disamping kelebihan-kelebihan yang sudah dipaparkan diatas, media audio pun memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan yang mencolok dari media audio yaitu yang bersifat komunikasinya hanya satu arah (*one way communication*). Disamping itu, penyajian dengan suara, yang mengandalkan salahsatu indra mempunyai kekurangan ditinjau dari sudut pandang belajar.

Jenis-jenis media audio, diantaranya adalah:

- 1) *Phonograph (gramophone)*

Alat rekam ini memiliki hasil yang baik, dibandingkan dengan yang lain. Dengan *speed* tinggi yang dimilikinya, yakni 78 rpm, 45 rpm, $33\frac{1}{3}$ rpm, $16\frac{2}{3}$ rpm maka *frequency respons* pun tinggi, sehingga mampu merekam berbacai macam suara. Hanya saja piringannya mudah tergores dan aus, serta dengan piringannya yang berdiameter besar (7,10,12 inci) cukup memenuhi tempat.

- 2) *Open Reel Tapes*

Kelebihan program audio yang menggunakan pita *Open Reel Tape Recorder* ialah kualitas suaranya jauh lebih bagus dibandingkan dengan yang menggunakan pita kaset.

3) *Cassette Tapes*

Kelebihan dari *Cassette Tapes* adalah yang dapat memutar balik (*play back*) program dalam bentuk kaset maupun sebagai perekam.

4) *Compact Disc* (CD), merupakan pencampuran komputer dan teknologi laser.

Compact Disc ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a) *Compact Disc* memiliki ukuran yang kecil, berdiameter 12 cm.
- b) *Compact Disc* dapat tahan terhadap keausan dari penggunaan berulang.
- c) Teknologi *Compact Disc* memungkinkan menghilangkan suara gangguan permukaan yang sering mengganggu sebagaimana pada piringan hitam.
- d) Mutu suara dari *Compact Disc* dapat diperbaiki, karena music direkam secara digital.

5) Radio

b. Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan pesan non verbal. Pesan verbal-visual terdiri dari kata-kata dalam bentuk tulisan, sedangkan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol nonverbal-visual. Secara garis besar unsur-unsur yang terdapat dari media visual terdiri atas garis, bentuk, warna, dan tekstur (Arsyad, 1997:109-110).

Media visual memiliki berbagai bentuk atau macam. Diantaranya (1) media *realita*, dan (2) media *grafis* (gambar atau foto, sketsa, diagram atau

skema, bagan atau chart, dan grafik). Adapun kelebihan-kelebihan dan juga kekurangan dalam media visual, diantaranya:

- 1) kelebihan media visual adalah (a) *repeatable*, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya; (b) analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berpikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- 2) Kekurangan media visual adalah: (a) lambat dan kurang praktis; (b) tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar. Sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan; (c) visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita; dan (d) biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus menyetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

c. Media Audio-Visual

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Rohani, 1997: 97).

Wati E (2016: 44-46) karakteristik media audio-visual adalah media audio-visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan

yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media audio-visual akan membuat proses komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio-visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang digunakan adalah mesin proyektor film, *tape recorder*, dan proyektor visual yang lebar. Media audio-visual juga memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah: (a) bersifat linier, yaitu bersifat linier dan media menyajikan visual yang dinamis; (b) sesuai petunjuk penggunaan, yaitu dalam media ini digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang; dan (c) representasi fisik, yaitu merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak materi pembelajaran yang ingin disampaikan, serta (d) variatif, yaitu media pembelajaran yang menarik. Audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif. Media menampilkan banyak variasi dalam setiap penyajiannya.

Wati E (2016: 60-65) memaparkan bahwa media audio-visual mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri, yaitu:

- 1) Kelebihan film sebagai media audio visual ada beberapa diantaranya, yaitu:
 - (a) film dapat menggambarkan suatu proses; (b) dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu; (c) penggambarannya bersifat 3 dimensional; (d) suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni; (e) dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya; (f) kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat

menambah realita objek yang diperagakan; dan (g) dapat menggambarkan teori sain dan animasi.

- 2) Kekurangan film sebagai media audio visual, diantaranya adalah: (a) film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi peserta didik; (b) peserta didik tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat; (c) apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan; dan (d) biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.
- 3) Kelebihan video sebagai media audio visual, diantaranya adalah: (a) dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya; (b) dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis; (c) demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya; (d) menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang; (e) keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar; (f) guru bisa mengatur untuk menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru; serta (g) ruangan tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya.
- 4) Kekurangan video sebagai media audio visual, yaitu: (a) perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan; (b) sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan

balik yang lain; (c) kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna; serta (d) peralatan yang mahal dan kompleks.

- 5) Kelebihan televisi sebagai media audio visual, yaitu: (a) bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya; (b) memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah atau berbagai negara; (c) dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau; (d) dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam; (e) banyak mempergunakan sumber masyarakat; (f) menarik minat anak; (g) dapat melatih guru, baik dalam *pre-service* maupun dalam *intervice training*; serta (h) masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.
- 6) Kekurangan televisi sebagai media audio visual, yaitu: (a) televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual peserta didik; (b) guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi tayangan TV sebelum disiarkan; (c) layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua peserta didik untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan; (d) kekhawatiran muncul bahwa peserta didik tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan peserta didik bisa jadi bersifat pasif selama penayangan.
- 7) Kelebihan film bingkai sebagai media, yaitu: (a) perhatian anak-anak dapat dipusatkan pada satu butir tertentu; (b) fungsi berpikir peserta didik dirangsang dan dikembangkan secara bebas; (c) film bingkai berada di bawah kontrol guru, dapat dilakukan secara klasikal maupun individu; (d)

penyimpanannya mudah (praktis); (e) dapat mengatasi keterbatasan keterbatasan ruang, waktu dan indera; (f) mudah direvisi/diperbaiki, baik visual maupun audionya; (g) relatif sederhana dan murah dibandingkan dengan media TV atau film; dan (h) program dibuat dalam waktu singkat.

- 8) Kekurangan film bingkai sebagai media, yaitu: (a) program film bingki yang terdiri dari gambar-gambar lepas mudah hilang atau tertukar apabila penyimpanannya kurang baik dan (b) hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam.

d. Media Berbasis Komputer

Komputer adalah salah satu alat produksi sains dan teknologi yang merupakan satu mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memprosesnya, menyimpan dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses. Adanya komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi ini dapat merubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tradisional, dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Menurut Munadi (2013: 148) komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia. Pendapat lain menurut Arsyad (Munadi 2013: 148) komputer mampu melibatkan indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (visual), dan tangan (kinetik), yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti.

Menurut Sukiman (2012: 212-213), komputer memiliki kelebihan, diantaranya:

- 1) Komputer dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban menerima pelajaran.
- 2) Komputer dapat merangsang peserta didik untuk mengerjakan latihan.
- 3) Kendali berada di tangan peserta didik sehingga tingkat kecepatan belajar peserta didik dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.
- 4) Kemampuan merekam aktivitas peserta didik selama menggunakan suatu program pembelajaran member kesempatan lebih baik untuk pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap peserta didik dapat dipantau.
- 5) Dapat berhubungan dengan dan mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc*, *video tape*, dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Tidak berbeda dengan jenis media yang lain, komputer juga memiliki kelemahan, yaitu:

- 1) perangkat lunaknya masih relatif mahal.
- 2) Untuk mengoperasikan komputer perlu pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer.
- 3) Keragaman model komputer (perangkat keras) sering menebabkan program (*software*) yang tersedia untuk satu model tidak cocok (kompatibel) dengan model lainnya.
- 4) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas peserta didik.

- 5) Komputer hanya efektif bila digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.

e. Media Berbasis Internet

Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan jaringan internet semakin mudah dijangkau dan marak dimasyarakat luas. Menurut Munadi (2013: 145) Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang berarti jaringan komputer yang saling terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain yang membentuk sebuah jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga dapat saling berinteraksi, berkomunikasi, saling bertukar informasi atau tukar menukar data. Menurut Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly (2001: 09) internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu komputer dengan komputer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi. Internet merupakan forum global yang tidak membatasi Negara, berokrasi, manusia dan waktu, sehingga antar manusia dapat saling bertukar informasi dan dapat memberdayakan informasi tersebut.

Hariningsih (2005:123) mengungkapkan bahwa internet ialah gabungan jaringan komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP. Berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan Pemerintahan, Intitusi Pendidikan dan individu diseluruh dunia. Berdasarkan beberapa pengertian di atas tentang internet, maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian internet adalah merupakan sistem komunikasi yang menghubungkan komputer-

komputer di seluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi.

Berbagai keunggulan dari aplikasi internet yang dapat dimanfaatkan dalam membantu proses pendidikan sangat beragam, menurut Munadi (2013: 155) Pemanfaatan media berbasis internet untuk pembelajaran dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses secara online dari berbagai situs-situs yang berada didalam internet. Sependapat menurut Onno W. Purbo (2002: 67) “ada 5 aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu *e-mail*, *mailinglist (milis)*, *news group*, *File Transfer protocol* ,*dan World Wide Web (www)*. Ellsworth (1997: 91) menyarankan untuk keberhasilan penggunaan komputer sebagai media dalam mengajar atau belajar dengan internet, ada empat level aplikasi pada pengembangannya. Level yang satu memerlukan penguasaan level sebelumnya, keempat level tersebut adalah: (1) Bagaimana kami bekerja dengan ini yaitu tentang tugas belajar yang harus diselesaikan dan pertanyaan yang harus dijawab; (2) Mempelajari teknologinya yaitu bagaimana mengakses dan memproses informasi; (3) Penguasaan alat, maksudnya alat mencari informasi seperti *www*, *ghoper*, dan yang lainnya; dan (4) Mengaplikasikan apa yang telah dipelajari untuk pemecahan masalah. Purbo (2002: 67) menyatakan di Canada telah dikembangkan beberapa perangkat yang dibutuhkan untuk *distance learning*, di antaranya adalah: (1) Teknologi internet yang digunakan sebagai tulang punggung telekomunikasi; (2) *Netscape* dengan jasa applets yang digunakan

sebagai aplikasi utama dalam proses belajar jarak jauh; (3) Aplikasi multimedia yang dapat memberikan kemudahan penggunaan dalam berinteraksi; (4) Penerapan teknologi web yang mendasarkan dari pada bahasa HTML (*hypertext markup language*) dan SGML (*standart generalized markup languange*); (5) *Telecollaboration* yang dilakukan untuk proses aplikasi chat dan video *conference* maupun *tele-white board*. Agar dapat berkomunikasi melalui internet komputer mengikuti serangkaian aturan yang telah disepakati yang disebut protokol.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas tentang media berbasis internet, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian internet adalah merupakan sistem komunikasi yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia sehingga dapat terhubung dan saling berkomunikasi serta bertukar informasi.

5. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap, sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2013: 23) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang dirancang secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Sejalan dengan Nixon and Cozens (1963: 51) bahwa pendidikan jasmani didefinisikan sebagai fase dari seluruh proses pendidikan

yang berhubungan dengan aktivitas dan respons otot yang giat dan berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dari respons tersebut.

Dauer dan Pangrazi (1989: 1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap anak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Dari beberapa pengertian-pengertian menurut para ahli, pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau orgamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi, pendidikan jasmani adalah bagian yang penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu luang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara social, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mental.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian dari Wahyunuhari (2013) yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Tepus yang berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).

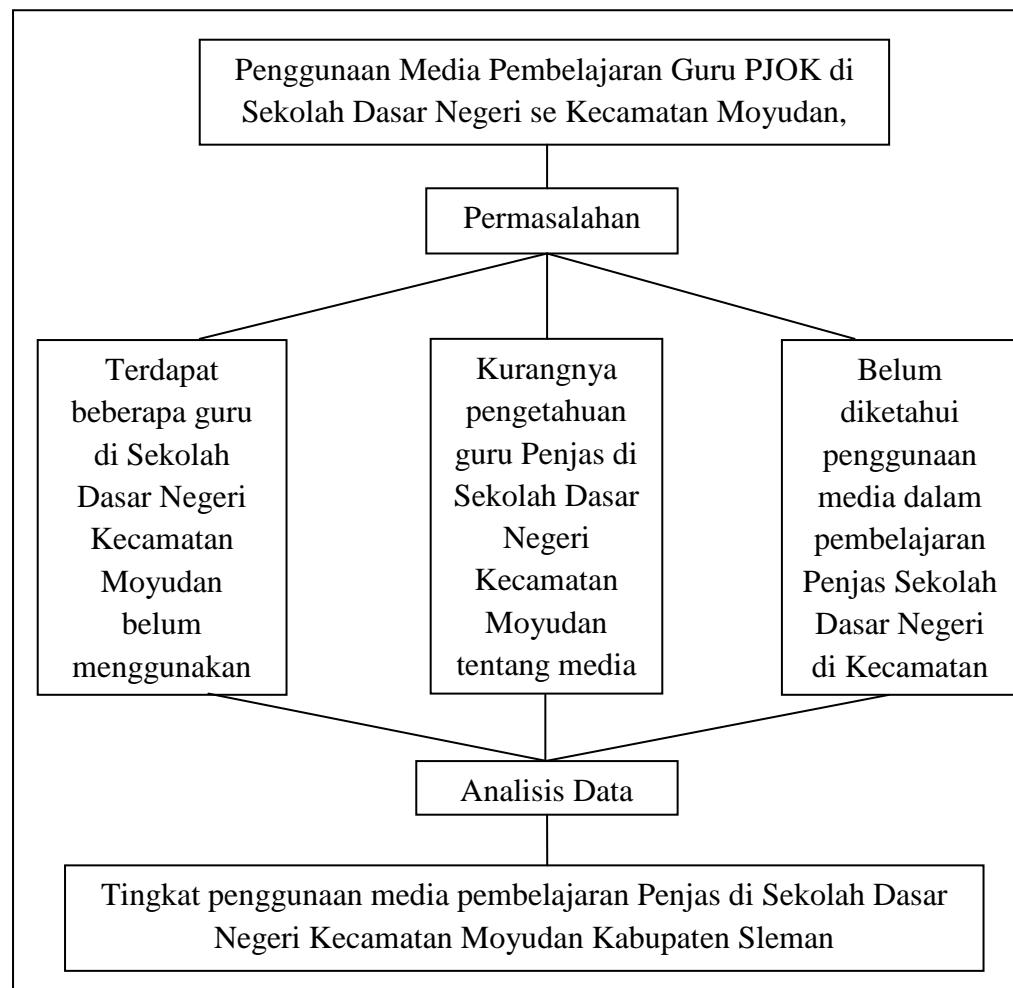
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian dari Muhammad (2017) yang berjudul Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrumen berupa angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dengan jumlah 22 orang dari 22 Sekolah Dasar. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul mempunyai persentase sangat tinggi sebesar 9,1%, tinggi 18,18%, sedang 40,91%, rendah 22,72%, dan sangat rendah 9,09%.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi dari sumber (pendidik) kepenerima (peserta didik), yang dapat merangsang pikiran, perhatian, serta minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Adanya perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran akan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan dapat tercapai secara maksimal. Dalam proses pembelajaran sebaiknya pendidik menggunakan media pembelajaran agar tercapainya secara maksimal tujuan-tujuan yang akan dicapai. Pendidik dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Namun hal tersebut belum bisa diketahui kebenarannya, karena belum diketahui seberapa baik penggunaan media dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan, kabupaten Sleman, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Moyudan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan juga masukan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan. Sehingga pendidik dapat mempertimbangkan keefektifan pembelajaran agar tercapainya tujuan yang diharapkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14). Pendekatan kuantitatif termasuk sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena (Suryana, 2010:20). Penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan pendekatan yang bersifat ingin mengungkap sesuatu atau gambaran variable yang diteliti dengan apa adanya. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Penelitian ini bersifat ingin mengungkap sesuatu yang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan intervensi apapun. Melalui metode survei yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118), Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dari penelitian ini yaitu seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Secara operasional pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran belajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup 4 jenis media, yaitu: (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan subjek penelitian dalam menunjang kelancaran suatu penelitian. Subjek penelitian menurut Arikunto (2016: 26) adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang di permasalahkan sehingga dalam sebuah penelitian memiliki peran yg sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 11 orang dari 12 Sekolah Dasar

Negeri se-Kecamatan Moyudan. Berikut ini adalah daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman:

Tabel 1. Daftar Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru Pjok
1	SD N Kaliduren	1
2	SD N Malangan	1
3	SD N Moyudan	1
4	SD N Ngijon I	1
5	SD N Ngijon II	1
6	SD N Ngijon III	0
7	SD N Nglahar	1
8	SD N Ngringin	1
9	SD N Pendulan	1
10	SD N Sejati	1
11	SD N Sumberagung	1
12	SD N Sumberrahayu	1
Jumlah		11

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Arikunto (2006:160) mengemukakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam atrinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Jenis angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu pertanyaan atau

pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia, sehingga dalam penelitian ini responden tinggal memberi tanda (✓) pada kolom atau tempat yang telah ditentukan, selain itu angket tertutup memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena jawaban dari masing-masing responden sama dan memperoleh jawaban secara cepat (Sugiyono, 2015: 201).

Pada penelitian ini, peneliti menyusun instrumen mengadopsi instrumen milik Muhammad (2017) dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Instrumen ini di validasi/*expert judgement* oleh Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Selain itu juga sudah diujicoba dengan validitas korelasi 0,642 sampai 0,906, dan reliabilitas 0,922. Alasan menggunakan instrumen milik Muhammad (2017) ini karena:

- a. Populasi dan sampel sama, yaitu guru PJOK Sekolah Dasar.
- b. Latar belakang pendidikan, yaitu semua guru bergelar sarjana (S1).
- c. Materi yang akan diteliti sama, yaitu tentang penggunaan media dalam pembelajaran.
- d. Masalah yang diambil sama, yaitu untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar.

Adanya beberapa kesamaan, sehingga peneliti mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk menggunakan instrumen yang sudah ada.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data SD Negeri se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjas yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
- f. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 18*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009:43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Sudijono, (2008: 175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) = 95; skor tertinggi (*maximum*) = 121; rata-rata (*mean*) = 108; nilai tengah (*median*) = 108; nilai yang sering muncul (*mode*) = 95; standart deviasi = 9,36.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Faktor Media Pembelajaran

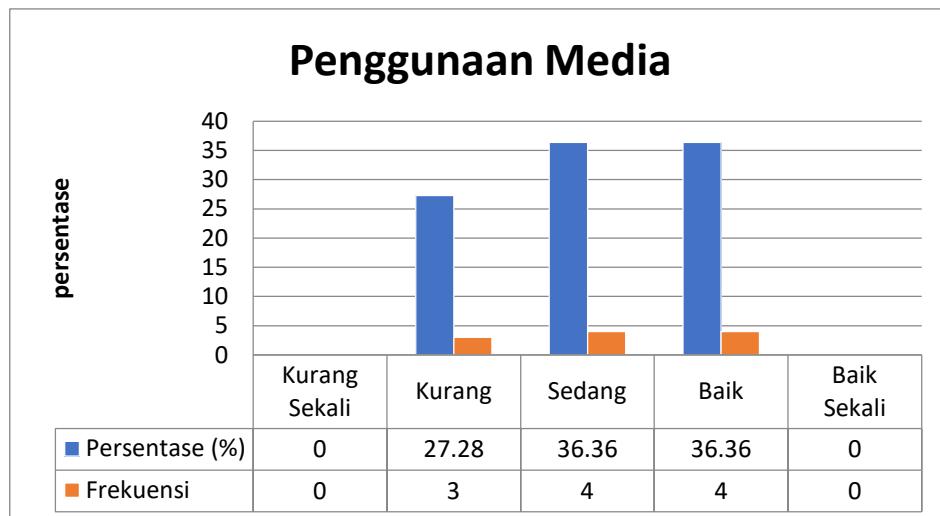
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	11
<i>Mean</i>	108
<i>Median</i>	108
<i>Mode</i>	95
<i>Std. Deviation</i>	9,36
<i>Minimum</i>	95
<i>Maximum</i>	121

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$122,04 < X$	Baik Sekali	0	0
2	$112,68 < X \leq 122,04$	Baik	4	36,36
3	$103,4 < X \leq 112,68$	Sedang	4	36,36
4	$93,96 < X \leq 103,4$	Kurang	3	27,28
5	$X \leq 93,96$	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Penjas Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 27,28%, kategori “sedang” sebesar 36,36%, kategori “baik” sebesar 36,36, dan kategori ”baik sekali” sebesar 0%.

Rincian pengukuran seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Media Berbasis Visual (Media Gambar)

Penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis visual menghasilkan $mean = 27,45$, $median = 27$, $mode = 26$, dan $standar deviasi = 2,876$. Adapun nilai $minimum = 23$ dan nilai $maximum = 31$. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual

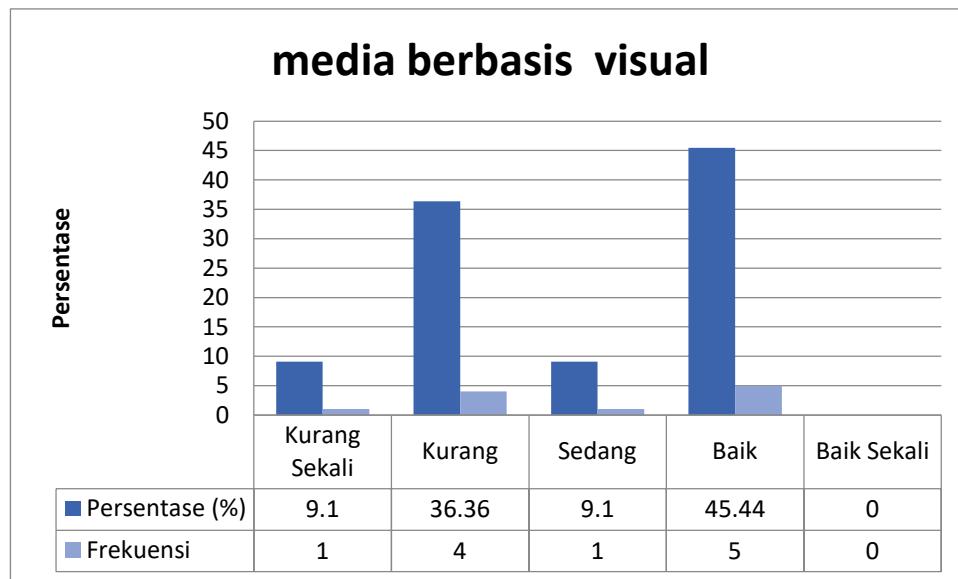
Statistik	
N (Valid)	11
Mean	27,45
Median	27
Mode	27
Std. Deviation	2,876
Minimum	23
Maximum	31

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis visual adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual (Media Gambar)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$31,8 < X$	Baik Sekali	0	0
2	$28,8 < X \leq 31,8$	Baik	5	45,44
3	$26,01 < X \leq 28,8$	Sedang	1	9,1
4	$23,14 < X \leq 26,01$	Kurang	4	36,36
5	$X \leq 23,14$	Kurang Sekali	1	9,1
Jumlah			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis visual adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis visual berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,10%, kategori “kurang” sebesar 36,36%, kategori “sedang” sebesar 9,10%, kategori “baik” sebesar 45,44%, dan kategori ”baik sekali” sebesar 0%.

2. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)

Penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio menghasilkan $mean = 18,36$, $median = 19$, $mode = 19$, dan

standar deviasi = 2,378. Adapun nilai *minimum* = 15 dan nilai *maximum* = 20. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio

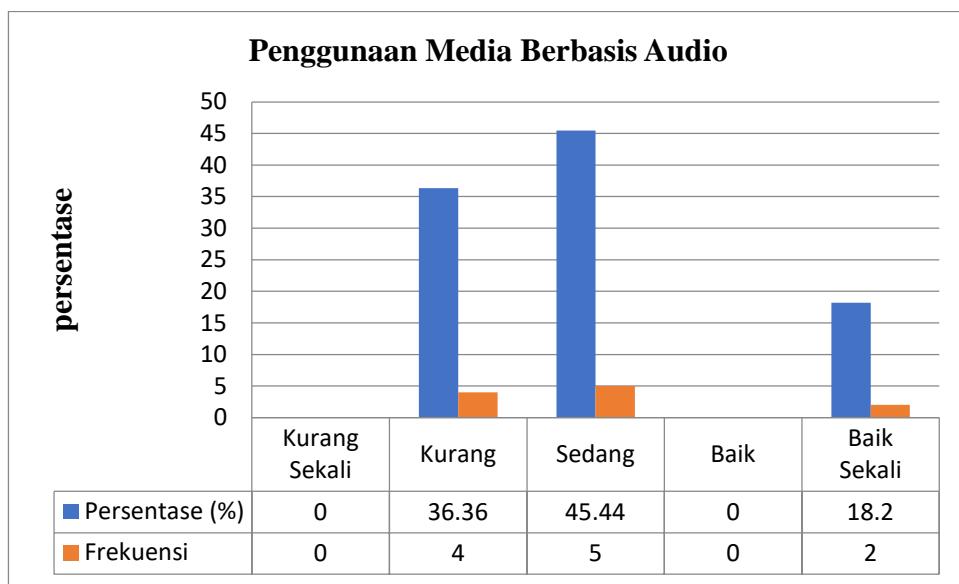
Statistik	
N (<i>Valid</i>)	11
<i>Mean</i>	18,36
<i>Median</i>	19
<i>Mode</i>	19
<i>Std. Deviation</i>	2,378
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	20

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Media Rekaman)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$21,93 < X$	Baik Sekali	2	18,20
2	$19,55 < X \leq 21,93$	Baik	0	0
3	$17,17 < X \leq 19,55$	Sedang	5	45,44
4	$14,80 < X \leq 17,17$	Kurang	4	36,36
5	$X \leq 14,80$	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Audio

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 36,36%, kategori “sedang” sebesar 45,44%, kategori “baik” sebesar 0%, dan kategori ”baik sekali” sebesar 18,20%.

3. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

Penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio visual menghasilkan $mean = 22,455$, $median = 22$, $mode = 20$, dan $standar deviasi = 2,3394$. Adapun nilai $minimum = 20$ dan nilai $maximum = 26$. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual

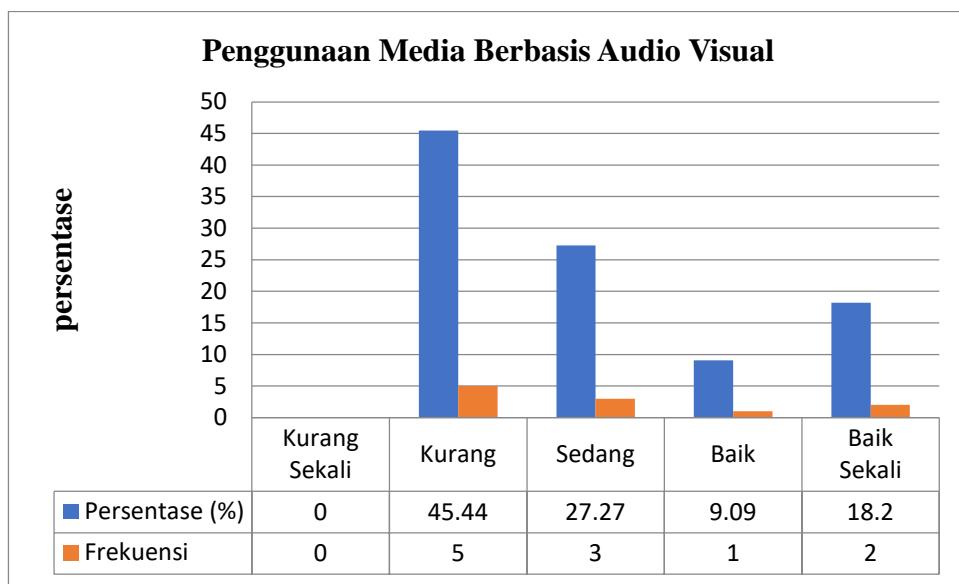
Statistik	
N (Valid)	11
Mean	22,455
Median	22
Mode	20
Std. Deviation	2,3394
Minimum	20
Maximum	26

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio visual adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual (Media Video)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$26 < X$	Baik Sekali	2	18,20
2	$23,62 < X \leq 26$	Baik	1	9,09
3	$21,30 < X \leq 23,62$	Sedang	3	27,27
4	$18,94 < X \leq 21,30$	Kurang	5	45,44
5	$X \leq 18,94$	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio visual adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Audio Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio visual berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 45,44%, kategori “sedang” sebesar 27,27%, kategori “baik” sebesar 9,09%, dan kategori ”baik sekali” sebesar 18,20%.

4. Media Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)

Penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer menghasilkan $mean = 18,182$, $median = 18$, $mode = 21$, dan $standar deviasi = 2,6389$. Adapun nilai $minimum = 14$ dan nilai $maximum = 23$. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

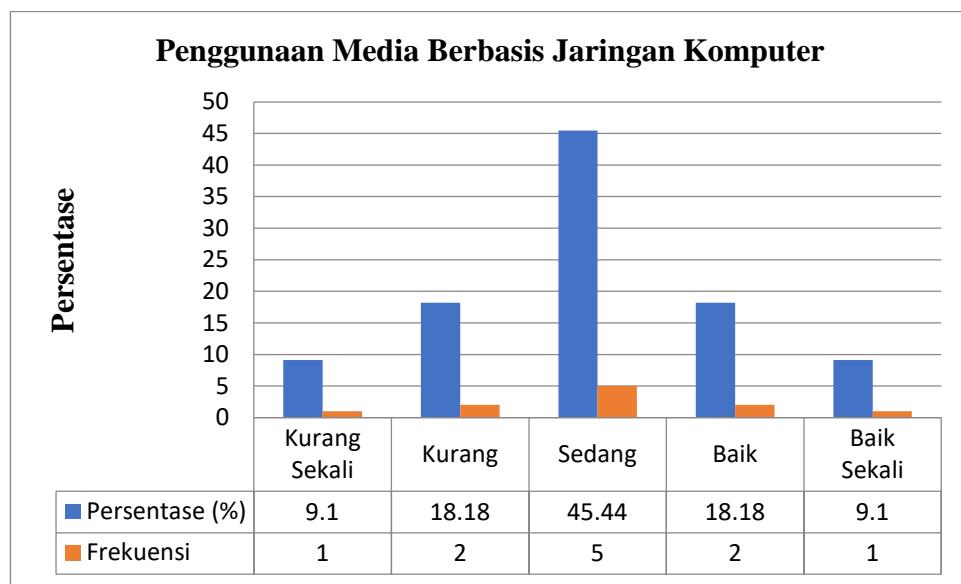
Statistik	
N (Valid)	11
Mean	18,182
Median	18
Mode	21
Std. Deviation	2,6389
Minimum	14
Maximum	23

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$22,14 < X$	Baik Sekali	1	9,10
2	$19,50 < X \leq 22,14$	Baik	2	18,18
3	$16,86 < X \leq 19,50$	Sedang	5	45,44
4	$14,22 < X \leq 16,86$	Kurang	2	18,18
5	$X \leq 14,22$	Kurang Sekali	1	9,10
Jumlah			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Jaringan Komputer

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,10%, kategori “kurang” sebesar 18,18%, kategori “sedang” sebesar 45,44%, kategori “baik” sebesar 18,18%, dan kategori ”baik sekali” sebesar 9,10%.

5. Media Berbasis Internet

Penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis internet menghasilkan $mean = 21,90909$, $median = 21$, $mode = 21$, dan $standar deviasi = 2,586679$. Adapun nilai $minimum = 19$ dan nilai $maximum = 27$. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Internet

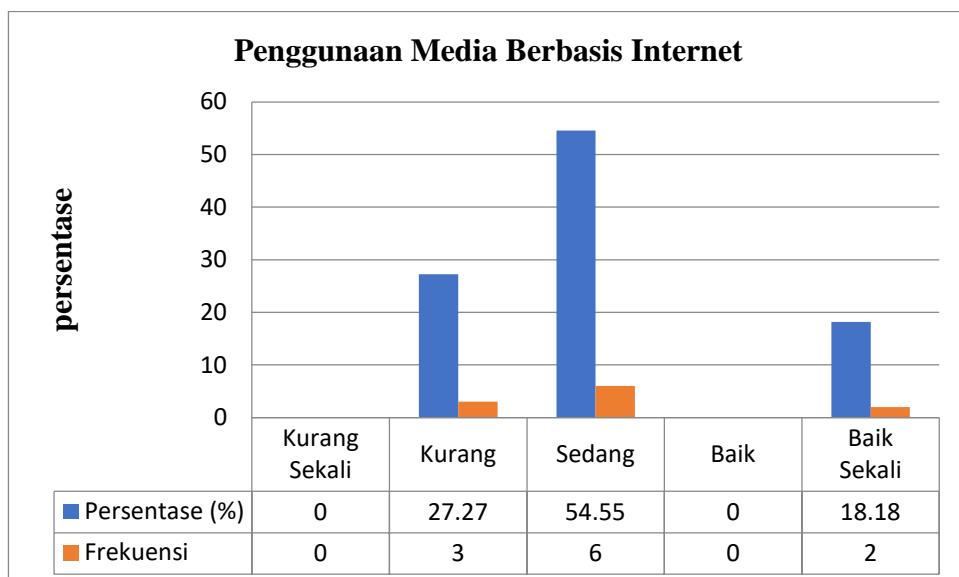
Statistik	
N (Valid)	11
Mean	21,90909
Median	21
Mode	21
Std. Deviation	2,586679
Minimum	19
Maximum	27

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis internet adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Seberapa Baik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$25,79 < X$	Baik Sekali	2	18,18
2	$23,20 < X \leq 25,79$	Baik	0	0
3	$20,61 < X \leq 23,20$	Sedang	6	54,55
4	$18,03 < X \leq 20,61$	Kurang	3	27,27
5	$X \leq 18,03$	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis internet adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Hasil Penelitian Seberapa Baik Penggunaan Media Berbasis Internet

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis internet berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 27,27%, kategori “sedang” sebesar 54,55%, kategori “baik” sebesar 0%, dan kategori ”baik sekali” sebesar 18,18%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer, dan (5) media berbasis internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan

Kabupaten Sleman berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0%; kategori “kurang” sebesar 27,28%; kategori “sedang” sebesar 36,36%; kategori “baik” sebesar 36,36%; dan kategori ”baik sekali” sebesar 0%. Penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman sebagian termasuk dalam kategori sedang dan baik. Sedangkan sebelum peneliti mengambil data, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan beberapa guru penjas di Sekolah dasar Negeri Kecamatan Moyudan tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan dan didapatkan hasil penggunaan media dalam pembelajaran masih dalam kategori kurang. Pada waktu wawancara, ada beberapa guru yang kurang maksimal dalam penggunaan media dikarenakan kurangnya fasilitas dari sekolah, dan guru jarang menggunakan media dikarenakan guru merasa kurang memahami pengetahuan tentang media.

Perolehan analisis menunjukkan kategori “baik” sebesar 36,36% memberi gambaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hamalik (1998) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Media berbasis visual (media gambar) adalah media yang langsung melibatkan indra penglihatan. Media gambar dapat memberi gambaran yang

real kepada peserta didik. sebagai contoh guru memberi gambar bola, peserta didik pun akan langsung mempunyai gambaran pemikiran bentuk bola itu sendiri. Dari penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis visual masuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 27,45. Perolehan hasil tersebut sesuai dengan teori Rohani (1997: 97-98) bahwa media audio visual merupakan media perantara melalui pandangan sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Meski begitu, dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan telah menggunakan media gambar pada saat pembelajaran teori di kelas. Akan tetapi penggunaan media gambar masih kurang diperhatikan pada saat pembelajaran praktik.

Media berbasis audio memiliki ciri utama, yaitu pesan yang disalurkan melalui media audio dituangkan dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Dari penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio masuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 18,36. Perolehan hasil tersebut sesuai dengan teori Indriana (2011: 87) media audio merupakan media yang penyampaiannya ditangkap dengan indra pendengaran saja. Hal tersebut dikarenakan media ini hanya mengeluarkan suara tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa

seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan telah menggunakan media rekaman audio untuk memudahkan menyampaikan materi senam. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian diperoleh juga informasi bahwa sekalipun seluruh guru sudah menggunakan media rekaman audio, tetapi tidak mutlak dikarenakan media rekaman audio yang digunakan dalam pembelajaran. Tetapi peran dari guru memberi intruksi seperti instruksi penekanan masih tetap digunakan.

Media berbasis audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Dari penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis audio visual masuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 22,455. Perolehan hasil tersebut sesuai dengan teori Wati E (2016: 44-46) media audio-visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan telah menggunakan media video pada saat pembelajaran teori di kelas dan menggunakan media video agar memudahkan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Akan tetapi penggunaan media video oleh guru belum dimaksimalkan. Diperoleh informasi bahwa ada beberapa guru yang belum menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Komputer adalah salahsatu alat produksi *sains* dan teknologi yang merupakan satu mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memprosesnya, menyimpannya dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses. Sedangkan media *power point* adalah salahsatu aplikasi dalam komputer yang kegunaannya sebagai alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam *slide power point*. Dari penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer masuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 18,182. Perolehan hasil tersebut sesuai dengan teori Munadi (2013: 148) komputer mampu melibatkan indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (visual), dan tangan (kinetik), yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan telah menggunakan media *power point* pada saat proses pembelajaran teori di kelas. Akan tetapi, penggunaan media *power point* oleh guru belum dimaksimalkan. Diperoleh informasi bahwa ada beberapa guru yang tidak menggunakan media *power point* untuk menampilkan gambar alat peraga.

Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain yang membentuk sebuah jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga dapat saling berinteraksi, berkomunikasi,

saling bertukar informasi atau tukar menukar data. Penggunaan media berbasis internet untuk pembelajaran dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses secara *online* dari berbagai situs-situs yang berada di dalam internet. Dari penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media berbasis internet masuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 21,45. Perolehan hasil tersebut sesuai dengan teori Munadi (2013: 155) Pemanfaatan media berbasis internet untuk pembelajaran dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses secara online dari berbagai situs-situs yang berada didalam internet. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan telah menggunakan media internet untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Beberapa guru sudah menggunakan media internet untuk menambah wawasan dalam memahami materi. Akan tetapi, ada beberapa guru tidak menggunakan media internet untuk mengunggah materi yang telah disampaikan untuk memudahkan peserta didik mengaksesnya. Penelitian yang terdahulu milik Muhammad (2017) juga memperoleh hasil yang tidak jauh berbeda dengan penelitian ini dimana penggunaan internet dalam kategori sedang. Kemungkinan hasil ini disebabkan karena terbatasnya jaringan internet di sekolah dasar.

Dari hasil observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti di beberapa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan, dapat diambil

kesimpulan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya terbatas. Sedangkan, dalam kaitannya dengan seberapa baik penggunaan media pembelajaran, kebanyakan guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan masih dominan menggunakan media gambar sebagai alat bantu. Media-media yang lain juga sudah digunakan, akan tetapi media gambar masih menjadi pilihan yang utama daripada media-media lain. Selain media gambar, media visual (rekaman) juga sering digunakan pada saat pembelajaran senam. Untuk media audio visual, media berbasis jaringan komputer, dan media internet masih jarang digunakan. Hal ini dikarenakan membutuhkan waktu persiapan yang cukup menyita waktu pembelajaran.

Media yaitu sebuah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Dalam proses pembawa pesan atau sumber pesan dipermudah untuk menyampaikan informasi atau pesan yang akan dikirimkan kepada penerima pesan. Pada proses pembelajaran penjas sebaiknya menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran seperti yang diharapkan.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

2. Dalam proses penelitian, peneliti tidak mengontrol kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas mengungkap seberapa tinggi penggunaan media pembelajaran guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sleman.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dikemukakan dalam bab IV, maka dapat diambil simpulan bahwa seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 27,28%, kategori “sedang” sebesar 36,36%, kategori “baik” sebesar 36,36%, dan kategori ”baik sekali” sebesar 0%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan untuk menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru-guru. Sehingga kedepannya mampu dikembangkan menjadi salah satu alat bantu pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penggunaan media dalam pembelajaran perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti memberi saran kepada guru penjas khususnya di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Moyudan agar lebih memperhatikan lagi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga memudahkan guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti juga memberi saran kepada Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan media di dalam Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas, S. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Azhar, A. (2004). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2007). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dini, R. (2013). *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ega, R. (2016). *Ragam media pembelajaran*. Kata Pena.
- Ellsworth, JILL H, M. V. (1997) *Marketing on the Internet*. Grasindo: Jakarta.
- Giri, W. (2016). *Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, F. (2017). *Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Munadi & Yudhi. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, H. (1982). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Onno W. P. (2002). *E-Learning berbasis PHP, dan MySql, Elex Media Komputindo*. Jakarta.

- Presiden. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Razaq. A & Bachrul U. R. (2001). *Belajar praktis INTERNET*. Jakarta: Dinastindo.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Syaiful, B. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyunuhari, F. (2013). *Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-kecamatan tepus gunung kidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168**

Nomor : 85/PGSD Penjas/IX/2018
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Tri Ani Hastuti, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

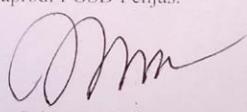
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dhika Trihantara
NIM : 15604221072
Judul Skripsi : Penggunaan Media dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 September 2018
Kaprodi PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan
			Dosen Pembimbing
1.	4/10/18	Proposal	
2.	11/10/18	Bab I - Pengajuan Catatan Belakang	
3.	14/10/18	Bab I - Bimbingan Identifikasi Masalah	
4.	09/11/18	Bab I, II Pengajaman Penulisan Masalah	
5.	09/11/18	Bab II - Pengajaman Kajian Teori	
6.	23/11/18	Bab II - Tata tulis	
7.	13/02/19	Bab III - Populasi dan sampel Penelitian	
8.	20/02/19	Bab III - Bimbingan Instrumen Penelitian	
9.	26/02/19	Bab III - Bimbingan Instrumen Penelitian	
10.	01/03/19	Bab III - Bimbingan Instrumen Penelitian	
11.	09/03/19	Bab III - Revisi Sampel Penelitian	
12.	22/03/19	Bab IV, V - Bimbingan hasil Penelitian	
13.	25/03/19	Bab I, II, III, IV, V Revisi tata tulis	
14.	27/04/19	Ace Uji Abstrak. - ok.	
15.	29/04/19	Ace Ujian	

Mengetahui
an- Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas



Lampiran 4. Surat Ijin Dari KESBANGPOL



Lampiran 5. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Pengisi

Nama Guru : [REDACTED]
Nama Sekolah : [REDACTED]
Alamat Sekolah : [REDACTED]

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel di bawah dengan seksama.
2. Tuliskan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
3. Keterangan nilai pada jawaban:
SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Penggunaan media pada saat proses pembelajar memudahkan dalam menyampaikan materi.	✓			

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A. Media berbasis Visual (Media Gambar)					
1.	Guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi.	✓			
2.	Penggunaan media gambar di awal pembelajaran mempermudah guru melaksanakan pembelajaran pada tahap selanjutnya.	✓			

3.	Untuk menarik minat siswa, guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.	✓			
4.	Guru menggunakan media gambar sebagai pengganti demonstrasi.			✓	
5.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.	✓			
6.	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran agar mampu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif.	✓			
7.	Menggunakan media gambar merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa.	✓			
8.	Untuk mengurangi tenaga dan keringat yang berlebih guru menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.			✓	
9.	Guru menggunakan media gambar untuk membantu memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan.	✓			
B. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)					
10.	Pada proses pembelajaran senam guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakannya.	✓			
11.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam.	✓			
12.	Untuk mengatasi daya indra siswa, Guru menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.	✓			
13.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> agar dapat memutar ulang rekaman sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.	✓			
14.	Untuk mengantikan instruksi dan mengurangi tenaga yang berlebih guru menggunakan media rekaman saat pembelajaran berlangsung.			✓	
15.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> saat proses pembelajaran untuk mengembangkan daya imajinasii siswa.		✓		
C. Media Berbasis Audio Visual (media Video)					
16.	Menggunakan media video saat proses pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat siswa.	✓			
17.	Untuk menyampaikan teori pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan media video sebagai alat bantu.	✓			
18.	Agar siswa mampu memahami materi yang di berikan guru menggunakan media video saat proses belajar berlangsung.		✓		
19.	Guru menggunakan media video agar mampu memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.		✓		

20.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.		✓	
21.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.		✓	
22.	Untuk memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran.		✓	
D.	Media Berbasis Jaringan Komputer (<i>Power Point</i>)			
23.	Media <i>Power Point</i> mempermudah guru menyampaikan materi di kelas sebelum menuju ke lapangan.	✓		
24.	Untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti materi guru menggunakan media <i>Power Point</i> saat proses pembelajaran.		✓	
25.	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> , agar tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.			✓
26.	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes.		✓	
27.	Saat menyampaikan materi yang penting guru menggunakan media <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.	✓		
28.	Saat proses pembelajaran guru menggunakan media <i>Power Point</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan.		✓	
E.	Media Berbasis Internet			
29.	Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pelajaran yang akan digunakan.		✓	
30.	Media internet sebagai salah satu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh wawasan dan pengetahuan belajar.		✓	
31.	Guru menggunakan media internet untuk menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman.	✓		
32.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah guru menggunakan media internet sebagai salah satu alternatifnya.		✓	
33.	Setiap materi yang guru sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.			✓
34.	Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk memperbarui informasi dalam materi pembelajaran penjas.		✓	
35.	Agar dapat menambah wawasan dalam memahami materi penjas guru menggunakan media internet sebagai alat bantu.		✓	

Lampiran 6. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NGLAHAR

Terakreditasi A

Menulis, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta, 55563
E-mail: sdn.nglahar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 580/NG/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thomas Sutendirkam, A.Ma.Pd
NIP. : 19601229 198202 1 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Nglahar
Unit Kerja : SD Negeri Nglahar UPT PP Kec.Moyudan
Unit Organisasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dhika Trihantara
No Mahasiswa : 15604221072
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program/Tingkat : S1 FIK
Alamat Rumah : Dagen Sumberrahayu Moyudan Sleman

Telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri Nglahar Mulai tanggal 5 Maret 2019 dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN

Sejati Trukan, Sumberarum, Moyudan, Sleman 55563, email : sdnngringin@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emiliana Suparmi, S.Pd.
NIP : 19600204 197912 2 008
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngringin
Alamat Sekolah : Sejati Trukan, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dhika Trihantara
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221072 / 3404030809970003
Program/Tingkat : S1 FIK
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jalan Colombo Nomor I Yogyakarta
Alamat Rumah : Dagen, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta
Waktu : 06 Maret 2019

Bawa yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di **SD Negeri Ngringin Moyudan** dengan Judul Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dengan **Baik**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 06 Maret 2019



Emiliana Suparmi, S.Pd.
NIP. 19600204 197912 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PENDULAN

Tiwir, Sumbersari, Moyudan, Sleman 55563
Email: sdnegeripendulan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.130/S.Ket/SDP/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARTANA, S.Pd
NIP : 19650411 198604 1 002
Pangkat /Gol / Ruang : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Pendulan Moyudan

Menerangkan bahwa :

Nama : DHIKA TRIHANTARA
NIM : 15604221072
Prodi : FIK S-1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul ".Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman pada hari Rabu 6 Maret 2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 6 Maret 2019





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SEJATI
Alamat : Sejati Pasar, Sumberarum, Moyudan, Sleman Kode Pos 55563

SURAT KETERANGAN

No: 455 /SD.Sjt/ 3 /2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: BASTIN ASTUTI,S.Pd.sd.
NIP	: 19690728 199303 2 004
Pangkat/Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Sejati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: DHINKA TRIHANTARA
NIM	: 15604221072
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi	: PGSD Penjas
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sejati bulan Maret 2019 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Sejati pasar, 06 Maret 2019
Kepala SDN Sejati,

BASTIN ASTUTI,S.Pd.SD.
NIP. 19690728 199303 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERRAHAYU
TERAKREDITASI A

Alamat : Kembangan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Kode Pos 55563

SURAT KETERANGAN
Nomor :26/Sbry/III /2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumberrahayu:

Nama	:	Rostiasih, S.Pd.SD
NIP	:	19681106 198804 2 001
Pangkat / Gol.ruang	:	Pembina / IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD Negeri Sumberrahayu Moyudan
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Sleman

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	DHIKA TRIHANTARA
NIM/NIK	:	15604221072/3404030809970003
Alamat	:	Dagen,Sumberrahayu,Moyudan Sleman ,Yogyakarta
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
No Telp.	:	081536019077
Judul Penelitian	:	Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman

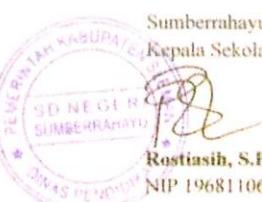
Benar – benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Sumberrahayu pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2019 .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrahayu, 8 Maret 2019

Kepala Sekolah

Rostiasih, S.Pd.SD
NIP 19681106 198804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI MOYUDAN**

Alamat : Moyudan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, D. I. Yogyakarta

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
NO : 39 /Myd/ III/ 2019

Pertimbangan Dasar : Surat Izin dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Sleman Nomor 070/ Kesbangpol/ 959/ 2019

Berdasarkan hal tersebut maka saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURYANA, S.Pd.
NIP : 19680806 199401 1 002
Pangkat/ Gol. ruang : Pembina, VI/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan terhadap Mahasiswa di bawah ini,

Nama : DHIKA TRIHANTARA
Nomor Mahasiswa : 15604221072
Jurusan : FIK. S.I
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Moyudan”.
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Maret 2019





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERAGUNG

Alamat : Mergan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 10/P/SA/III/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuriah, S.Pd
NIP : 19680509 198803 2 006
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sumberagung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dhika Trihantara
NIM : 15604221072
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program / Tingkat : S1 / FIK
Alamat : Dagen, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sumberagung pada tanggal 6 Maret 2019 untuk memperoleh data guna Tugas Penelitian di SD Negeri se Kecamatan Moyudan dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIDUREN
Kaliduren 2, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563
Telp. 085742213158 Email : sdnegerikaliduren@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 117/KET/SD.K/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRAPTA, S.Pd
NIP : 19640624 198403 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD N Kaliduren

Menerangkan bahwa :

Nama : DHIKA TRIHANTARA
NIM : 15604221072
PROGRAM/TINGKAT : S-1 FIK
Universitas/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU
PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN
MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN

benar-benar telah melakukan penelitian dengan Judul "**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN**" di SD Negeri Kaliduren pada hari Rabu, 6 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN MOYUDAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MALANGAN
Alamat : Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, 55563, Telp.02746497164

SURAT KETERANGAN

Nomor: 43/SDML/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: WARSILAH,S.Pd.SD.M.Pd.
NIP	: 19741023 199606 2 001
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk I/ IIId
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Negeri Malangan
Unit Kerja	: SD Negeri Malangan

Menerangkan bahwa :

Nama	: DHIKA TRIHANTARA
NIM/NIK	: 15604221072/3404030809970003
Program/Tingkat	: S1/FIK
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Pra survey/Uji Validitas/PKL dengan judul “**Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman**“ di SD Negeri Malangan Selama 3 bulan mulai tanggal 05 Maret 2019 s/d 04 Juni 2019 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGIJON 1
TERAKREDITASI A
Alamat : Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman DIY 55563
Telp : 0274 6497039, e-mail : sdn.ngijonsatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 102/Ng.1/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DARIS SUCIPTO, S.Pd.**
NIP : 19671213 198804 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri Ngijon 1 Moyudan

Menerangkan bahwa :

Nama : **DHIKA TRIHANTARA**
NIM : 15004221072
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang tersebut di atas Benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 6 Maret 2019 dengan judul "**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK DI SDN SE-KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN**"
Demikianlah Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.



Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

Res	MEDIA VISUAL									MEDIA AUDIO						MEDIA AUDIO VISUAL						MEDIA JARINGAN KOMPUTER						MEDIA INTERNET						TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	115	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	95	
4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	121	
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	108		
6	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	119	
7	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	118	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
9	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	95	
10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	108		
11	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	

Lampiran 8. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual

t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	Jumlah
4	4	4	2	4	3	3	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	2	2	3	3	2	2	23
4	4	4	2	3	3	3	1	3	27
4	4	4	3	3	3	4	3	3	31
4	4	3	3	4	3	3	2	4	30
3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
4	3	4	3	3	3	4	3	4	31

Lampiran 9. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio

t10	t11	t12	t13	t14	t15	Jumlah
4	4	3	3	2	3	19
3	3	2	2	2	3	15
4	3	3	3	2	3	18
4	3	4	3	2	3	19
3	3	2	3	1	3	15
3	3	3	4	3	3	19
4	4	3	4	4	3	22
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	2	2	3	16
4	4	4	4	3	3	22
4	3	3	3	3	3	19

Lampiran 10. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual

t16	t17	t18	t19	t20	t21	t22	Jumlah
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	2	3	3	3	20
3	3	3	3	2	3	3	20
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	3	3	4	4	4	26
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	4	4	3	3	4	25
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	3	3	20
4	3	3	3	3	4	3	23
4	3	3	3	2	3	3	21

Lampiran 11. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

t23	t24	t25	t26	t27	t28	Jumlah
4	3	4	3	4	3	21
3	3	2	3	3	3	17
2	2	2	3	2	3	14
4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	2	3	3	17
4	4	3	3	3	4	21
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	2	16
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 12. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Internet

t29	t30	t31	t32	t33	t34	t35	Jumlah
3	3	4	3	2	4	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	3	3	20
4	4	4	4	3	3	4	26
3	3	3	3	2	2	3	19
4	4	4	4	3	4	4	27
3	4	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	2	2	3	3	3	19
4	4	3	3	2	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21

Lampiran 13. Deskriptif Statistik

Statistics

MEDIA PEMBELAJARAN

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		108.36
Std. Error of Mean		2.823
Median		108.00
Mode		95 ^a
Std. Deviation		9.362
Variance		87.655
Range		26
Minimum		95
Maximum		121
Sum		1192
Percentiles	25	99.00
	50	108.00
	75	118.00

MEDIA PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95	2	18.2	18.2	18.2
	99	1	9.1	9.1	27.3
	104	1	9.1	9.1	36.4
	108	2	18.2	18.2	54.5
	110	1	9.1	9.1	63.6
	115	1	9.1	9.1	72.7
	118	1	9.1	9.1	81.8
	119	1	9.1	9.1	90.9
	121	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Statistics

MEDIA BERBASIS VISUAL

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		27.45
Std. Error of Mean		.867
Median		27.00
Mode		26 ^a
Std. Deviation		2.876
Variance		8.273
Range		8
Minimum		23
Maximum		31
Sum		302
Percentiles	25	25.00
	50	27.00
	75	30.00

MEDIA BERBASIS VISUAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	9.1	9.1	9.1
	24	1	9.1	9.1	18.2
	25	1	9.1	9.1	27.3
	26	2	18.2	18.2	45.5
	27	1	9.1	9.1	54.5
	29	1	9.1	9.1	63.6
	30	2	18.2	18.2	81.8
	31	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Statistics

MEDIA BERBASIS

AUDIO

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		18.36
Std. Error of Mean		.717
Median		19.00
Mode		19
Std. Deviation		2.378
Variance		5.655
Range		7
Minimum		15
Maximum		22
Sum		202
Percentiles	25	16.00
	50	19.00
	75	19.00

MEDIA BERBASIS AUDIO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	18.2	18.2	18.2
	16	1	9.1	9.1	27.3
	18	2	18.2	18.2	45.5
	19	4	36.4	36.4	81.8
	22	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Statistics

MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		22.45
Std. Error of Mean		.705
Median		22.00
Mode		20
Std. Deviation		2.339
Variance		5.473
Range		6
Minimum		20
Maximum		26
Sum		247
Percentiles	25	20.00
	50	22.00
	75	25.00

MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	27.3	27.3	27.3
	21	2	18.2	18.2	45.5
	22	1	9.1	9.1	54.5
	23	2	18.2	18.2	72.7
	25	1	9.1	9.1	81.8
	26	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Statistics

MEDIA BERBASIS JARINGAN KOMPUTER

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		18.18
Std. Error of Mean		.796
Median		18.00
Mode		16 ^a
Std. Deviation		2.639
Variance		6.964
Range		9
Minimum		14
Maximum		23
Sum		200
Percentiles	25	16.00
	50	18.00
	75	21.00

MEDIA BERBASIS JARINGAN KOMPUTER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	9.1	9.1	9.1
	16	2	18.2	18.2	27.3
	17	2	18.2	18.2	45.5
	18	2	18.2	18.2	63.6
	19	1	9.1	9.1	72.7
	21	2	18.2	18.2	90.9
	23	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Statistics

MEDIA BERBASIS

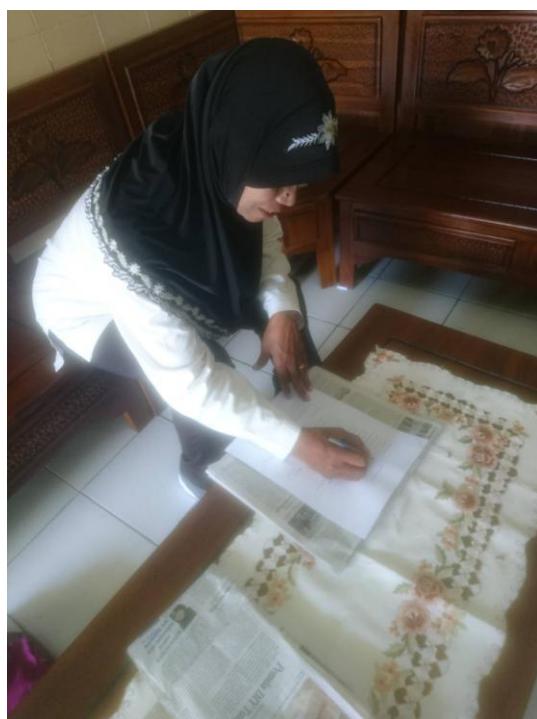
INTERNET

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		21.91
Std. Error of Mean		.780
Median		21.00
Mode		21
Std. Deviation		2.587
Variance		6.691
Range		8
Minimum		19
Maximum		27
Sum		241
Percentiles	25	20.00
	50	21.00
	75	23.00

MEDIA BERBASIS INTERNET

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	18.2	18.2	18.2
	20	1	9.1	9.1	27.3
	21	3	27.3	27.3	54.5
	22	2	18.2	18.2	72.7
	23	1	9.1	9.1	81.8
	26	1	9.1	9.1	90.9
	27	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Lampiran 14. Dokumentasi`



Gambar 7. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Ngijon II



Gambar 8. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Nglahar



Gambar 9. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Ngringin



Gambar 10. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Pendulan



Gambar 11. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Sejati



Gambar 12. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Sumberrahayu



Gambar 13. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Moyudan



Gambar 14. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Sumberagung



Gambar 15. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kaliduren



Gambar 16. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Malangan



Gambar 17. Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Ngijon I